

APLIKASI MULTIPLE MEDIA PLAYER (AUDIO-VIDEO) UNTUK COMPATIBLE TERHADAP SISTEM OPERASI WINDOWS

Khairil¹, Sapri², Dimas Aulia Trianggana³

Dosen Tetap Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu

ABSTRACT

The purpose of writing this thesis is to design and create an application video media player that can read / playback video player without having to look for the completeness of the application of video media player. Benefits that can be taken to design and make a video media player software that can read / playback video player without having to look for the completeness of the application video media player. Can become an advanced research and be a reference for other research. Penelitian and test results can be concluded as follows. Multiple Video Player application can be created using Visual Basic 6.0 programming language. This application is used to rotate the Video Player with Video Player Format as follows, DVD is by format video DAT, All Formats Video As FLV, 3GP, MPEG, MP4, MKV, AVI That the Flash Player SWF video format.

ABSTRAK

Adapun tujuan penelitian adalah merancang dan membuat suatu aplikasi media video player yang dapat membaca/pemutaran video player tanpa harus mencari kelengkapan dari aplikasi media video player. Manfaat yang dapat diambil dengan merancang dan membuat suatu perangkat lunak media video player yang dapat membaca / pemutaran video player tanpa harus mencari kelengkapan dari aplikasi media video player. Dapat menjadi sebuah penelitian lanjutan dan menjadi referensi untuk penelitian lainnya. Hasil penelitian dan pengujian dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Multiple Video Player dapat dibuat dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0 dan Program aplikasi ini dapat digunakan untuk memutar Video Player dengan Format Video Player DVD yaitu dengan format video DAT, All Format Video Seperti FLV, 3GP, MPEG, MP4, MKV, AVI, FLASH Player yaitu dengan format video SWF

Kata kunci : Media, Video, Player

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat membawa dampak yang sangat besar dalam kehidupan manusia sehari - hari, salah satu contoh dari perkembangan tersebut adalah komputer.

Komputer dapat memberikan kemudahan untuk melakukan berbagai aktivitas, komputer merupakan teknologi yang sangat membantu dalam meringankan pekerjaan manusia, dengan adanya bantuan komputer sesuatu yang tadinya tidak bisa dikerjakan atau sulit dikerjakan dapat diatasi dengan baik, kebutuhan akan komputer

saat ini sudah mengarah sebagai alat bantu utama.

Komputer bukan hanya digunakan di dalam ruangan tetapi juga bisa digunakan di luar ruangan.

Dalam perkembangan dunia komputer pada saat ini sudah semakin meningkat dengan adanya jaringan internet. Saat ini baik instansi pemerintahan, perkantoran serta sekolah- sekolah memanfaatkan jaringan internet. Instansi pemerintahan serta perkantoran mengimplementasikan/menambah wawasan dalam menyelesaikan pekerjaan mereka dengan *mendownload* /mengunduh informasi baik berupa kelengkapan aplikasi yang digunakan maupun suatu tutorial penjelasan, sedangkan sekolah - sekolah mengimplementasikan dalam proses

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam bentuk suatu tutorial pengajaran dan kesemuanya itu membutuhkan media video player.

Karena itu dibutuhkan suatu perangkat lunak untuk menunjang kemajuan teknologi tersebut tanpa harus mencari kelengkapan dari aplikasi media video player yang berfungsi untuk mengoptimalkan kemajuan perkembangan dunia komputer pada saat ini, khususnya dalam penggunaan media video player.

Untuk membuat perangkat lunak / aplikasi multiple video player dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa bahasa pemrograman diantaranya Microsoft Visual Basic, Visual C++ dan sebagainya.

Pada saat ini pemrograman berbasis visual atau grafis lebih populer dibandingkan pemrograman berbasis DOS, dikarenakan kemudahan penggunaan, pengembangan serta tampilannya yang menarik.

Berdasarkan uraian yang diatas, maka rumusan masalah bagaimana membuat Aplikasi Multiple Video Player Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0.

B. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini adalah merancang dan membuat suatu aplikasi media video player yang dapat membaca/pemutaran video player tanpa harus mencari kelengkapan dari aplikasi media video player, sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan kemajuan perkembangan dunia komputer pada saat ini.

C. Manfaat Penulisan

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengoptimalkan kemajuan perkembangan dunia komputer pada saat ini dengan merancang dan membuat suatu perangkat lunak media video player yang dapat membaca / pemutaran video player tanpa harus mencari kelengkapan dari aplikasi media video player.

- b. Dapat menjadi sebuah penelitian lanjutan dan menjadi referensi untuk penelitian lainnya.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. (http://tutorialized.com/tutorials/aplikasi_komputer)

B. Multiple Video Player

Video adalah kumpulan gambar yang dirangkai dalam suatu waktu, sedangkan Video Player adalah salah satu aplikasi pemutar media player yang mana sudah tersedia / bawaan dari windows itu sendiri. (Abdul Razaq, 2011:2)

Multiple berarti mempunyai fungsi / kegunaan lebih dari satu. Multiple Video Player adalah aplikasi pemutar media player yang mempunyai fungsi / kegunaan lebih dari satu yaitu dapat membaca banyak ekstensi pemutar media player dari beberapa aplikasi pemutar media player yang ada seperti PowerDVD, VLC, SWF, serta Media Player Clasic.

C. Pengertian Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0

Bill Gates, pendiri *Microsoft*, memulai bisnis *software*nya dengan mengembangkan interpreter Bahasa Basic untuk Altair_8800, untuk kemudian ia ubah agar berjalan diatas IBM PC dengan sistem operasi DOS.

Perkembangan berikutnya ialah diluncurkannya BASICA (*basic-advanced*) untuk DOS. Setelah BASICA, *Microsoft* meluncurkan *Microsoft QuickBasic* dan *Microsoft Basic* (dikenal juga sebagai *Basic*

Compiler). Sejarah *BASIC* di tangan *Microsoft* sebagai bahasa yang diinterpretasi (*BASICA*) dan juga bahasa yang dikompilasi (*BASCOM*) membuat *visual basic* diimplementasikan sebagai gabungan keduanya.

Programmer yang menggunakan *Visual Basic* bisa memilih kode *terkompilasi* atau kode yang harus *diinterpretasi* sebagai hasil *executable* dari kode VB. Sayangnya, meskipun sudah terkompilasi jadi bahasa mesin, DLL bernama *MSVBMxx.DLL* tetap dibutuhkan. (Razaq, 2004:1)

Visual Basic adalah salah satu *development tools* untuk membangun aplikasi dalam lingkungan *Windows*. Dalam pengembangan aplikasi, *Visual Basic* menggunakan pendekatan visual untuk merancang *user interface* dalam bentuk form, sedangkan kode programnya menggunakan bahasa *Basic* yang cenderung mudah dipelajari. *Visual Basic* telah menjadi *tools* yang terkenal bagi para pemula maupun para *developer*.

Dalam lingkungan *Windows*, *user interface* sangat memegang peranan penting dalam aplikasi yang kita buat.

Microsoft Visual Basic (sering disingkat sebagai VB saja) merupakan sebuah bahasa pemrograman yang bersifat *event driven* dan menawarkan *Integrated Development Environment (IDE) Visual* untuk membuat program aplikasi berbasis sistem operasi *Microsoft Windows* dengan menggunakan model pemrograman *Common Object Model (COM)*.

Visual Basic merupakan turunan bahasa *BASIC* dan menawarkan pengembangan aplikasi komputer berbasis grafik dengan cepat, akses ke basis data menggunakan *Data Access Object (DAO)*, *Remote Data Object (RDO)*, atau *ActiveX Data Object (ADO)*, serta menawarkan pembuatan kontrol *ActiveX* dan object *ActiveX*.

Beberapa bahasa skrip seperti *Visual Basic for Application (VBA)* dan *Visual Basic Scripting Edition (VBScript)*. Mirip seperti halnya *Visual Basic*, tetapi cara kerjanya yang berbeda. (Razaq, 2004:1)

Pada pemrograman *Visual*, pengembangan aplikasi dimulai dengan membentuk *user interface*, kemudian mengatur properti dari objek-objek yang digunakan dalam *user interface*, kemudian dilakukan penulisan kode program untuk menangani kejadian-kejadian (*event*).

Tahap pengembangan aplikasi demikian dikenal dengan istilah pengembangan aplikasi dengan pendekatan *Bottom-Up*.

Ada beberapa hal yang harus dipahami dalam mempelajari *Visual Basic*, yaitu :

1. Objek, sering disebut *entity* yakni sesuatu yang bisa dibedakan dengan lainnya. Pada dasarnya seluruh benda di dunia ini bisa dikatakan sebagai objek. Contoh: mobil, computer, radio dan lain-lainnya. Dalam *Visual Basic*, objek-objek yang dimaksud adalah control. Jenis-jenis kontrol antara lain: *Label*, *Text Box*, *Combo Box*, *List Box*, dan masih banyak lainnya.
2. Properti, sering disebut *atribut* adalah cirri-ciri yang menggambarkan suatu objek. Misalnya disebut objek mobil jika mempunyai ban, spion, rem, dan lain-lainnya.
3. Event yakni suatu kejadian yang menimpa objek. Bagaimana jika mobil didorong, ditabrak, dicat dan sebagainya
4. Metode yakni kemampuan yang dimiliki oleh suatu objek. Contohnya jika mobil berbelok, mundur, ataupun maju.

A. Komponen-Komponen Yang Terdapat Dalam Visual Basic 6.0

Didalam Program Visual Basic memiliki beberapa komponen-komponen yang lazim digunakan dalam pembuatan dan mendesain program diantaranya sebagai berikut :

a. Menu Bar

Menu Bar menyediakan kelompok perintah yang digolongkan menjadi beberapa kelompok yaitu File, Edit, Search, Project, Run, Component, Tools dan Help.



Gambar 2.1 Menu Bar

Fungsi dan kegunaan masing-masing menu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Menu Bar dan Fungsinya

Nama	Keterangan
File	Perintah yang berfungsi untuk mengatur suatu file. Seperti New (project baru), open (buka file) save (menyimpan file) dan lain-lain.
Edit	Menu yang menyimpan perintah untuk pengeditan. Seperti Undo, Redo, copy, paste, align, grid, dan lain-lain.
Search	Perintah yang berfungsi untuk melaukan proses pencarian, baik objek, kata, kalimat, dan
View	Menu ini menampung perintah untuk mengaktifkan bagian pendukung Integrated Development Environment.
Project	Perintah yang berfungsi untuk manajemen proyek berikut bagian-bagian pendukungnya.
Run	Perintah yang berfungsi untuk manajemen proyek kompilasi program, seperti run, buld, step, over, debug dan sebagainya.
Componet	Digunakan untuk mengatur suatu komponen seperti pemasangan pada pallete, membuat komponen, menghapus komponen dan sebagainya.

b.

Tool Bar merupakan bagian dari Visual Basic yang menyediakan tombol-tombol speed. Tombol speed fungsinya sama dengan perintah yang ada pada menu.

Tombol ini disediakan dengan tujuan mempercepat pekerjaan kita.

Dalam mengakses suatu perintah dengan menggunakan menu, langkah yang harus kita ambil adalah klik menu lalu submenu kemudian perintah tersebut.

Sedangkan untuk mengakses perintah dengan menggunakan tombol speed, langkah yang kita lakukan hanya mengklik tombol yang kita inginkan.



Gambar 2.2 Tool Bar

Fungsi dan kegunaan masing-masing tombol speed dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2 Tombol Speed dan Fungsinya

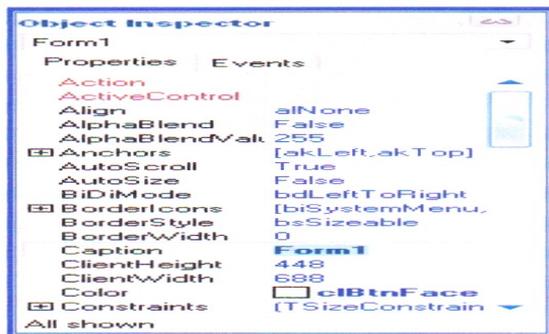
Tombol	Nama	Fungsi
	New	Untuk membuka project baru
	Open	Untuk membuka sebuah file
	Save Project	Untuk menyimpan sebuah project
	Save all project	Untuk menyimpan semua file project
	Open Project	Untuk membuka sebuah project
	Add file to project	Untuk menambah file ke project
	Remove file form Project	Untuk membuang file dari project
	View file form List	Untuk memilih unit dan daftar
	View form	Untuk memilih Form dari daftar
	Toggle form/unit	Untuk memilih form atau unit
	New form	Untuk membuka atau menambah form
	Run	Untuk menjalankan project
	Pause	Untuk menghentikan project yang sedang berjalan
	Trace Into	Untuk melacak ke sub program
	Step Over	Untuk meloncati sebuah program

Sumber : Martina (2003:7)

c. Object Inspector

Object Inspector adalah sarana pengaturan object yang kita pasang pada form. Ada dua hal penting pada object inspector yaitu property dan event.

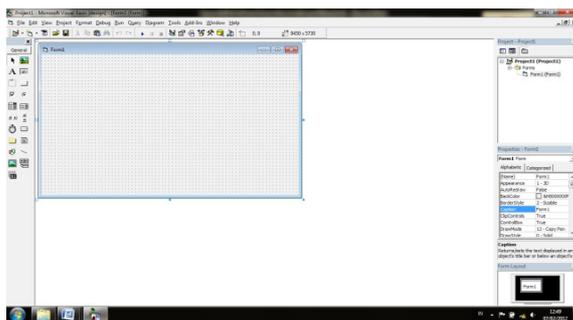
Property adalah yang terkait dengan suatu object yang ada pada form dimana kita dapat melakukan pengeditan lebar, tinggi warna, nama pengenalan object dan sebagainya. Sedangkan event adalah kejadian atau peristiwa yang kita inginkan terpasang pada komputer tersebut kaitannya dengan proses pemakaian.



Gambar 2.3 Object Inspector

c. **Form**

Form adalah bahan dasar yang akan menjadi jendela aplikasi kita. Pada Form yang masih standar terdapat tiga tombol yaitu minimize, maximize/restore, dan close. Pada Form juga terdapat caption bar yaitu tempat judul dari suatu form.

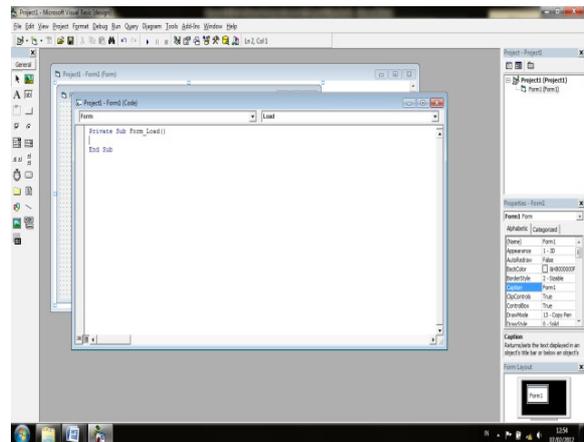


Gambar 2.4 Form

d. **Code Editor**

Jendela code editor adalah tempat untuk menuliskan kode-kode dari program. Dalam jendela ini kita tidak perlu menuliskan semua kode-kode program karena dalam

Visual Basic hanya menuliskan bagian-bagian kode yang penting saja



Gambar 2.5 Code Editor

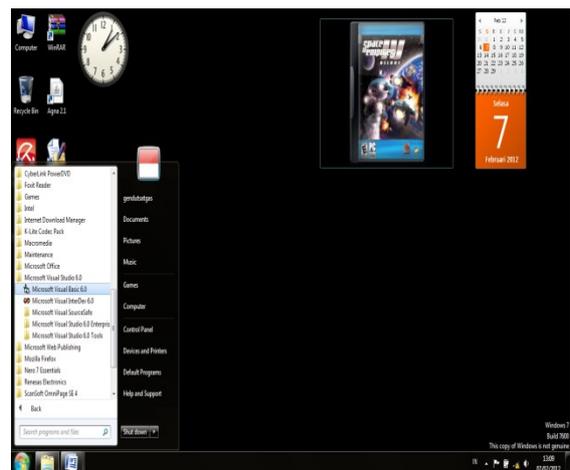
B. **Teknik Pemrograman Visual Basic 6.0**

Untuk dapat menjalankan program pada Visual Basic harus mengikuti teknik-teknik sebagai berikut :

1). **Membuka Program Visual Basic**

Didalam membuat program, Adapun langkah-langkah di dalam kita membuka Visual Basic adalah sebagai berikut :

- a. Klik Start
- b. Pilih Program
- c. Klik Visual Basic 6.0
- d. Kemudian pilih Visual Basic 6.0 seperti tampilan berikut

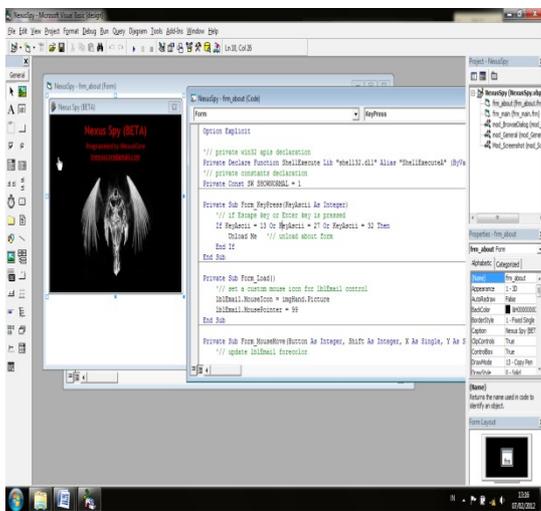


Gambar 2.6 Langkah-Langkah Membuka Visual Basic 6.0

2). Tampilan IDE (Integrated Development Environment)

Setelah mengaktifkan program Visual Basic maka akan tampil bidang kerja atau lembar kerja (project) pada Visual Basic yang disebut dengan IDE (Integrated Development Environment) yang terdiri dari tiga bagian yaitu windows utama, objek inspector dan editor.

Masing-masing IDE tersebut memiliki kegunaan dan kelebihan sesuai dengan kapasitas penggunaannya didalam kita akan membuat, merancang program



Gambar 2.7 Tampilan IDE Visual Basic 6.0

B. Fasilitas Lingkungan Kerja Terpadu (Integrated Development Environment/ IDE)

Merupakan fasilitas yang disediakan oleh bahasa pemrograman berbasis orientasi objek, karena fasilitas ini disediakan untuk memberikan kemudahan bagi pemakai. Sebagai salah satu bahasa pemrograman yang berbasis orientasi objek, Visual Basic juga menyediakan fasilitas lingkungan kerja terpadu (*Integrated Development Environment/ IDE*).

Adapun kelebihan-kelebihan fasilitas IDE adalah
 a. Dapat mengembangkan beberapa project sekaligus.

- b. Mampu mememanajemen project dalam bentuk form, modul, dan class.
- c. Fasilitas informasi yang lengkap antara lain daftar properties
- d. informasi dan tips singkat. Editor kode dengan fasilitas klik kanan untuk melengkapi
- e. kode program yang ditulis sehingga memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penulisan kode program.

C. Toolbar dan Shortcut

Selain menu IDE Visual Basic juga menyediakan toolbar pendukung untuk mengakses perintah-perintah yang sering digunakan.

D. Tipe Project Visual Basic

Pertama kali user menjalankan Visual Basic user akan diminta untuk memilih menu project. Ada tiga tab new project yaitu sebagai berikut :

- 1. **New**, user dapat memilih tipe project yang akan dibangun.

Tipe project yang akan dipilih yaitu :

- 1. **Standard EXE**, tipe project yang paling umum dipakai dalam aplikasi Visual Basic.
- 2. **ActiveX EXE**, tipe project ini lebih dikenal dengan OLE Automation Server yang dapat digunakan beberapa aplikasi dalam satu jaringan.
- 3. **ActiveX DLL**, aplikasi yang dapat dibangun untuk mendukung ActiveX EXE. Biasanya tipe project ini dikenal dengan ekstensi OCX dan dapat dikenal oleh sebagian besar program yang berjalan dibawah sistem operasi Windows.
- 4. **ActiveX Control**, biasanya digunakan untuk membangun control baru sebagai tambahan dalam Visual Basic. Keuntungannya adalah dapat dipanggil dan digunakan bersama-sama oleh aplikasi yang akan dibangun.
- 5. **VB Application Wizard**, project ini merupakan template yang menuntun langkah demi langkah untuk membangun program siap pakai.

6. VB Wizard Manager, project tipe ini adalah perluasan dari VB Aplikasi Wizard dimana user dapat membuat wizard dan template sendiri untuk mengembangkan program.
 7. IIS Application, digunakan untuk mengembangkan program berbasis jaringan berskala luas.
 8. AddIn, digunakan untuk mengembangkan program tambahan pada VB dengan fungsi-fungsi khusus seperti Add-Ins adalah Visual Data Manager untuk membuat database dengan format access.
 9. ActiveX Document DLL, ActiveX Document EXE, DHTML Application, digunakan untuk membangun program berbasis internet.
2. **Existing**, user memilih project yang sudah dikerjakan sebelumnya dan sudah disimpan dalam komputer.
 3. **Recent**, Visual Basic menampilkan project yang sering digunakan.

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan sistem aplikasi video player yaitu salah satu aplikasi pemutar media player yang mana sudah tersedia / bawaan dari windows itu sendiri. (Abdul Razaq, 2011:2)

B. Perangkat Lunak dan Perangkat Keras

Perangkat Lunak (Software) Software yang digunakan dalam pembuatan Aplikasi Multiple Video Palyer ini adalah :Sistem Operasi Windows XP dan Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0.

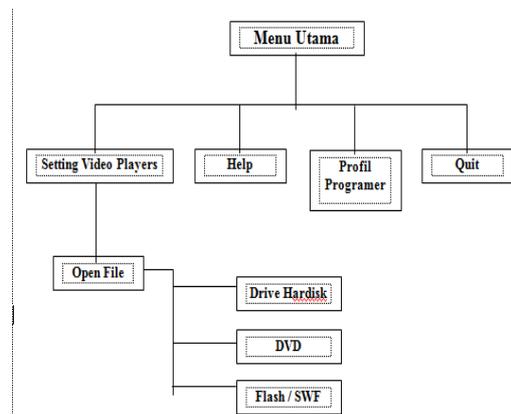
Perangkat Keras (Hardware) Komputer Intel Pentium IV, RAM 1 GB, Harddisk 120 GB, DVD-RW, Monitor Samsung 14 Inchi, Keyboard dan Mouse Buftec.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Studi Pustaka, dimana, studi pustaka ini berguna sekalai dalam pengumpulan data baik yang berhubungan dengan judul secara langsung ataupun dengan bahasa pemrograman yang akan digunakan, dalam hal ini adalah Visual Basic yang akan kita gunakan sebagai Interface dan pengembangan fitur – fitur pembuatan aplikasi video player dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0*.

D. Metode Perancangan Sistem

1. Rancangan Struktur Menu

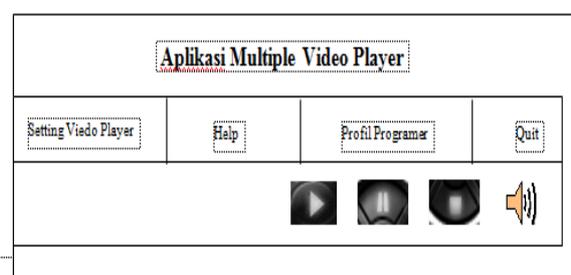


Gambar 3.1 Rancangan Struktur Menu

2. Rancangan Tampilan Program

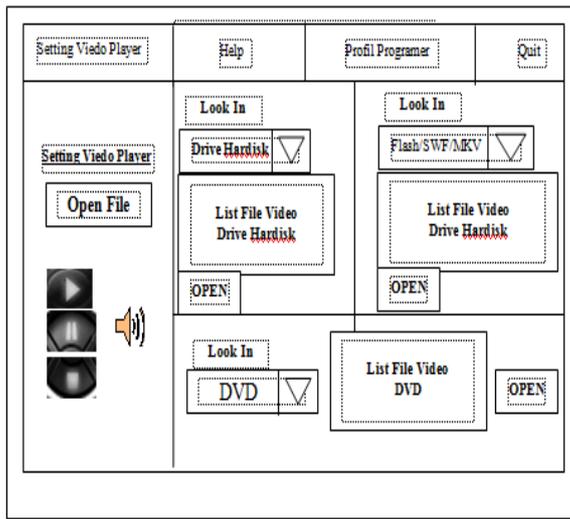
a. Menu Utama

Menu Utama memiliki 4 (empat) sub menu dan masing – masing sub menu memiliki keterangan / field.



Gambar 3.2 Menu Utama

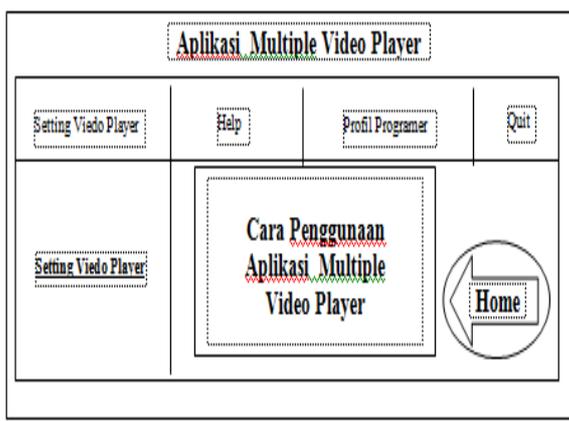
- b. Sub Menu Setting Video Player**
Sub Menu Setting Video Player memiliki 3 (tiga) keterangan / field.



Gambar 3.3 Sub Menu Setting Video Player

- c. Sub Menu Help**

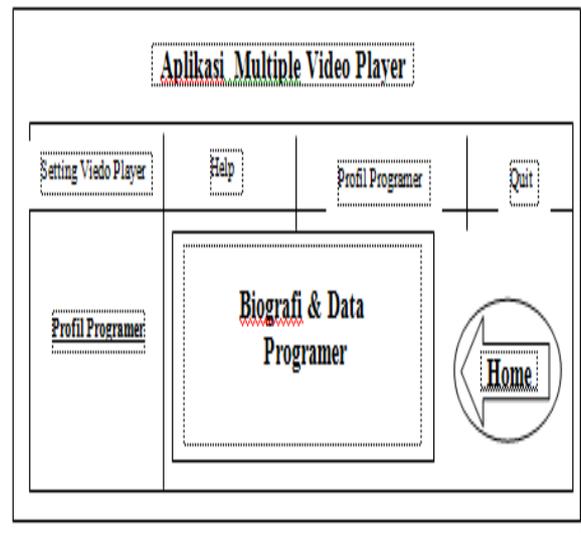
Sub Menu Help memiliki 2 (dua) keterangan / field.



Gambar 3.4 Sub Menu Help

- d. Sub Menu Profil Programmer**

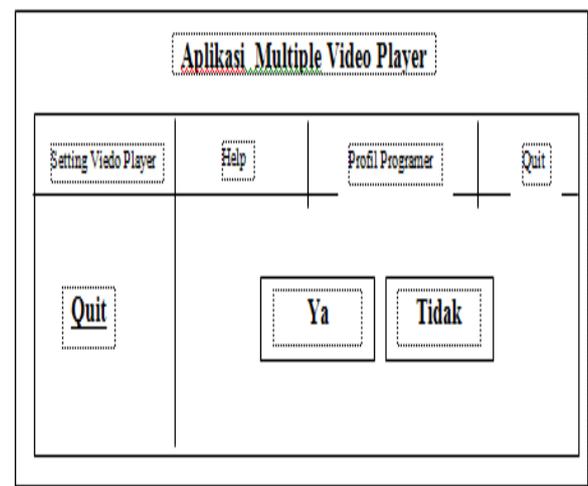
Sub Menu Profil Programmer memiliki 2 (dua) keterangan / field.



Gambar 3.5 Sub Menu Profil Programmer

- e. Sub Menu Quit**

Sub Menu Quit memiliki 2 (dua) keterangan / field.

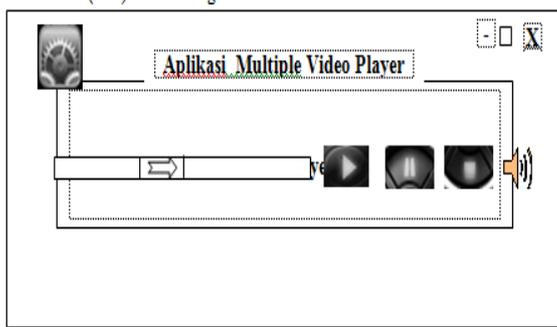


Gambar 3.6 Sub Menu Quit

- f. Tampilan Output**

Tampilan Output implementasi dari Aplikasi Multiple Video Player memiliki 6 (enam) tool

box, yaitu 5 (lima) tombol *Command Button* serta 1 (satu) tombol *Image*.



Gambar 3.7 Tampilan Output

3. Rancangan Pengujian

Rancangan pengujian dilakukan setelah memperoleh *system* baru. Perancangan pengujian dapat dilihat dari tabel pengujian 3.1 dan tabel 3.2.

Tabel 3.1 Tabel Pengujian Aplikasi Multiple Video Player

Jenis / Format Video	Power DVD	Media Player Clasic	VLC	SWF	MKV	Aplikasi Multiple Video
3GP
MP4
DAT
FLV
SWF
MKV
AVI
MPG
MP3
WAV

Tujuan metode ini untuk membaca media player terhadap Aplikasi PowerDVD, Aplikasi Media Player Clasic, Aplikasi VLC, Aplikasi SWF,

Aplikasi MKV, serta Aplikasi Multiple Video Player.

Tabel 3.2 Tabel Pengujian Aplikasi Multiple Video Player Berdasarkan

Compatible Terhadap Sistem Operasi		
Jenis / Sistem Operasi	Windows XP	Windows 7
Aplikasi Multiple Video Player	v	.

Tujuan metode ini untuk mengetahui Compatible terhadap Sistem Operasi Windows XP serta Sistem Operasi Windows 7.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Menu Utama

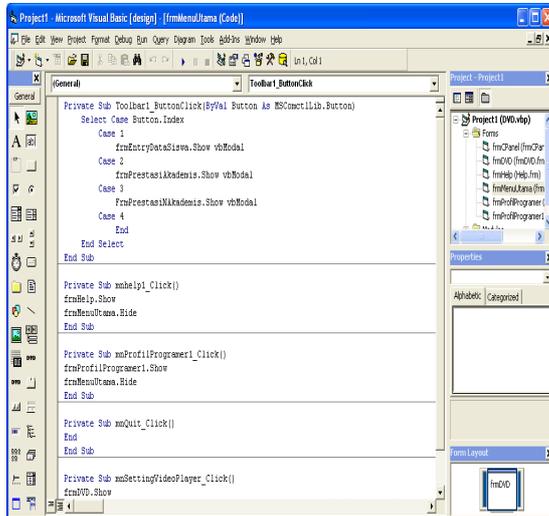
Antar muka Menu Utama merupakan tampilan awal yang berisikan form menuju ke form setting video player, form help dan form profil programmer. Form setting video player berisikan tentang pemutaran video player.

Form help berisikan tentang pemberitahuan format video player yang dapat diputar. Form profil programmer berisikan tentang biografi / biodata pembuatan Aplikasi Multiple Video Player. Tampilan antar muka Menu Utama dapat dilihat pada 4.1.



Gambar 4.1 Menu Utama

Listing Kode dari Menu Utama dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2 Listing kode Menu Utama

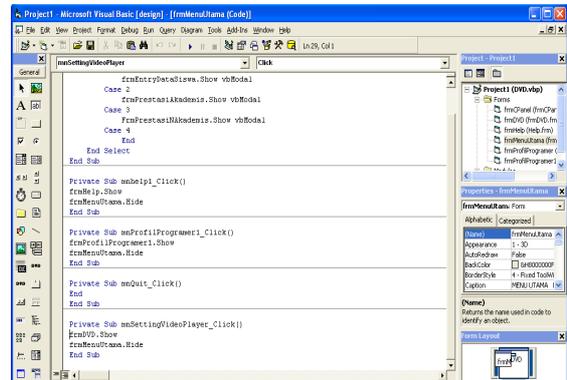
2. Open Setting Video Player

Antar muka Open Setting Video Player merupakan antar muka membuka / menuju ke form setting video player. Tampilan antar muka form Open Setting Video Player dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Open Setting Video Player

Listing Kode dari Open Setting Video Player dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.4 Listing Kode Open Setting Video Player

3. Setting Video Player

Antar muka Setting Video Player merupakan antar muka pemutar video player. Didalam pemutaran video player terdapat 3 (tiga) pilihan pembagian format video player, pilihan format DVD, pilihan format All Format Video serta pilihan format Flash Player.

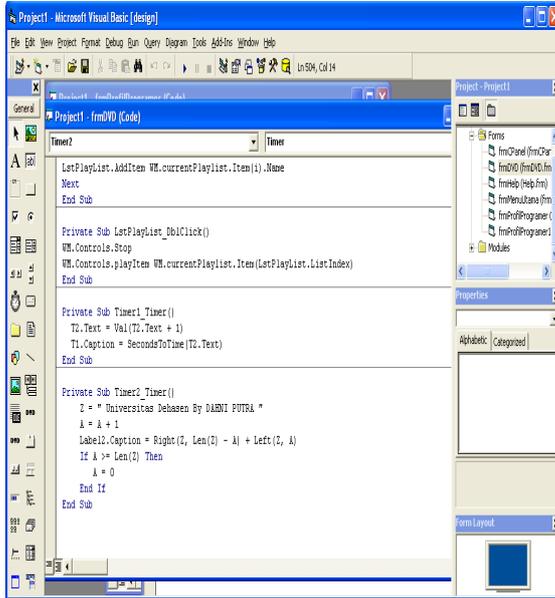
Pilihan format DVD berfungsi untuk memutar video player berformat DVD. Pilihan format All Format Video berfungsi untuk memutar video player seperti FLV, MKV, 3GP dan lain-lain.

Pilihan format Flash Player berfungsi untuk memutar video player berformat SWF. Tampilan antar muka Setting Video Player dapat dilihat pada gambar 4.5, gambar 4.7, gambar 4.9 dan gambar 4.11.



Gambar 4.5 Setting Video Player

Listing Kode dari Setting Video Player dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



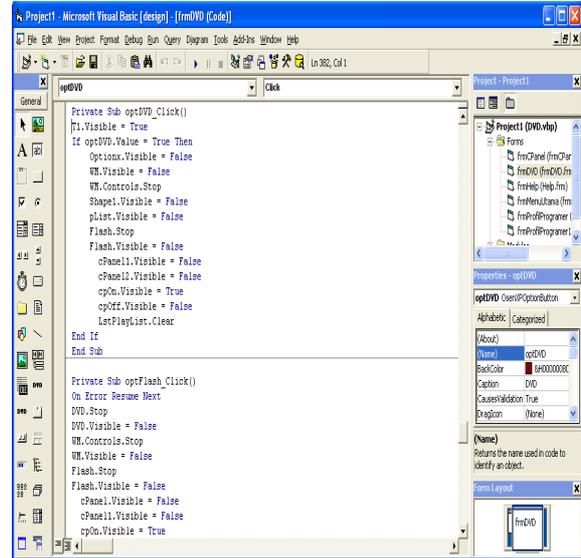
Gambar 4.6 Listing kode Setting Video Player.

Listing Kode dari Setting Video Player Pilihan Format DVD dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

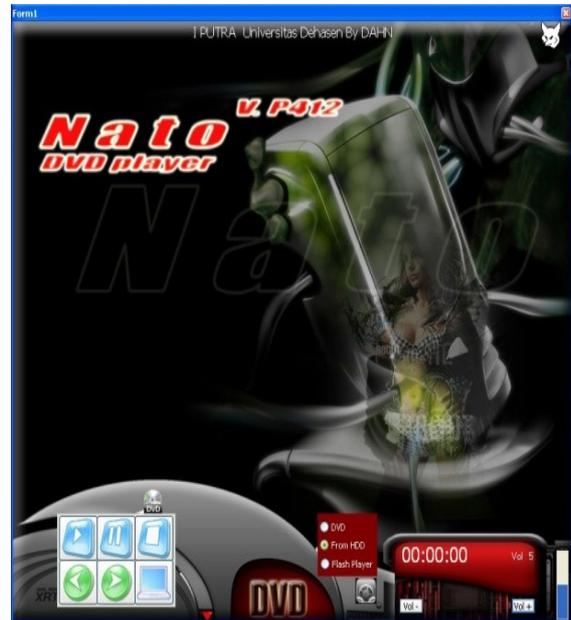


Gambar 4.7 Setting Video Pilihan Format DVD

Listing Kode dari Setting Video Player Pilihan Format DVD dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

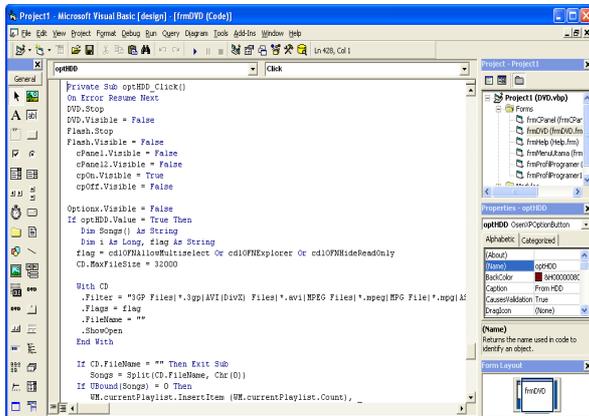


Gambar 4.8 Listing kode Setting Video Player Pilihan Format DVD



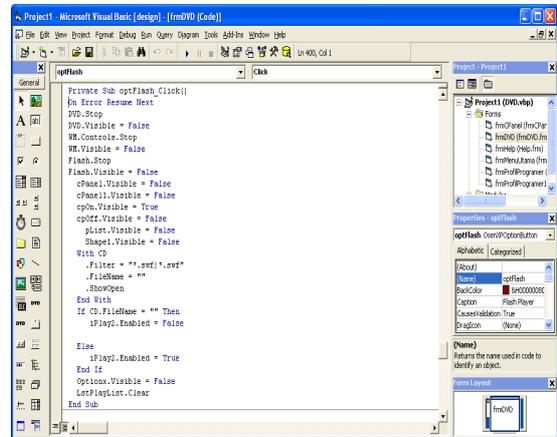
Gambar 4.9 Setting Video Player Pilihan Format All Format Video

Listing Kode dari Setting Video Player Pilihan Format Video dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.10 Listing Kode Setting Video Player Pilihan Format All Format Video

listing Kode dari Setting Video Player Pilihan Format Flash Player dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.12 Listing Kode Setting Video Player Pilihan Format Flah Player

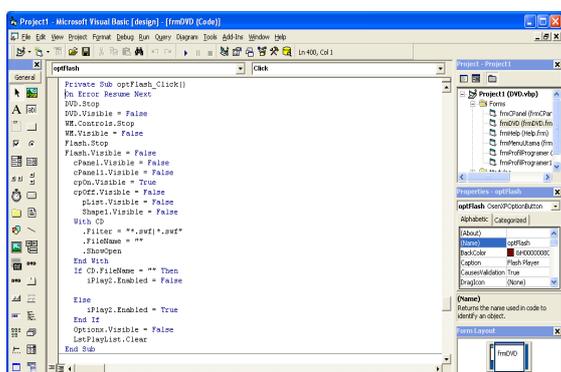


Gambar 4.11 Setting Video Player Pilihan Format Flah Player

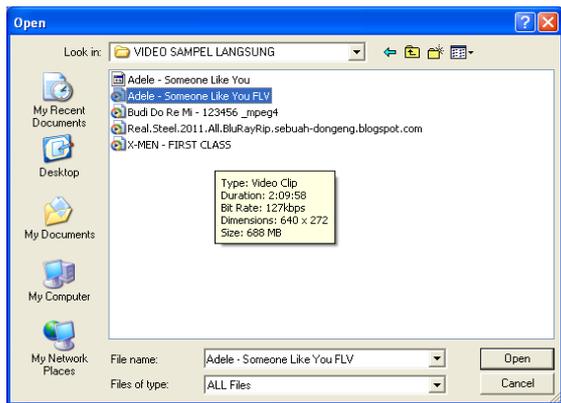
4. Video Player

Antar muka Video Player merupakan tampilan pemutar video player. Didalam pemutaran 3 (tiga) pilihan pembagian format video player, pilihan format DVD, pilihan format All Format Video serta pilihan format Flash Player mempunyai cara kerja yang sama pada pengoperasian Aplikasi Multiple Video Player.

Tampilan antar muka Video Player dapat dilihat pada gambar 4.13, gambar 4.14 dan gambar 4.15.



Gambar 4.13 Setting Video Player Pilihan Format All Format Video

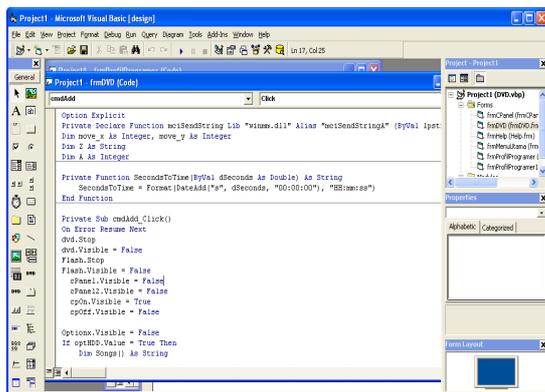


Gambar 4.14 Open File Video Player Pilihan Format All Format Video



Gambar 4.15 Hasil Tampilan Video Player Pilihan Format All Format Video

Listing Kode dari Setting Video Player Pilihan Format All Format Video dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.16 Listing kode Hasil Tampilan Video Player Pilihan Format All Format Video

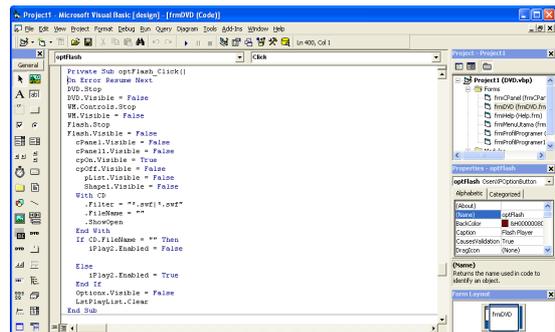
5. Open Help

Antar muka Open Help merupakan antar muka membuka / menuju ke form help. Tampilan antar muka Open Help dapat dilihat pada gambar 4.17.



Gambar 4.17 Open Help

Listing Kode dari Setting open help dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.18 Listing kode open help

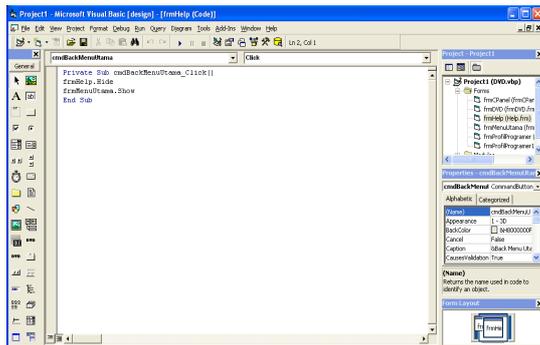
6. Help

Antar muka Help merupakan antar muka yang menampilkan keterangan format video. Tampilan antar muka Help dapat dilihat pada gambar 4.19.



Gambar 4.19 Help

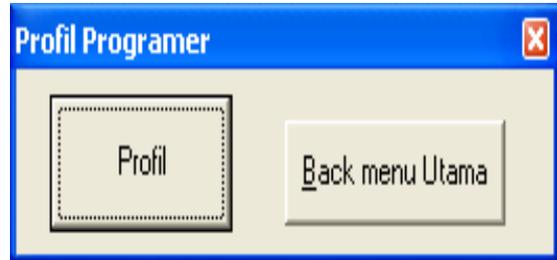
Listing Kode dari help dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.20 Listing kode help

8. Profile Programmer

Antar muka Profile Programmer merupakan tampilan biografi pembuat program aplikasi. Tampilan antar muka profile programmer dapat dilihat pada gambar 4.23 dan gambar 4.25.



Gambar 4.23 Profile Programmer

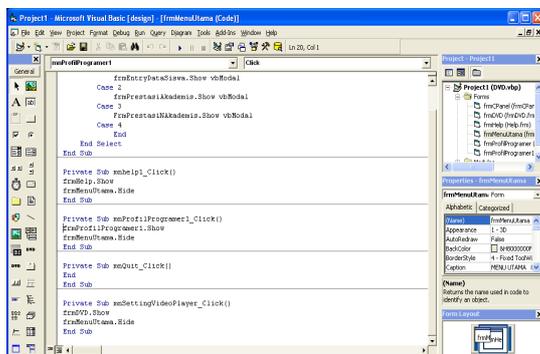
7. Open Profile Programmer

Antar muka Open Profile Programmer merupakan antar muka membuka / menuju ke form profile programmer. Tampilan antar muka Open Profile Programmer dapat dilihat pada gambar 4.21.



Gambar 4.21 Open Profile Programmer

Listing Kode dari Open Profile Programmer dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.22 Listing Kode Open Profile Programmer

Listing Kode dari Open Profile Programmer dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

B. Pembahasan

1. Form Menu Utama

Rancangan Form Menu Utama merupakan form pertama dan menggunakan jenis form yang memiliki komponen 3 (tiga) Sub Menu yaitu Sub Menu File yang berisikan Setting Video Player dan Quit, Sub Menu Help serta Sub Menu Profil Programmer.

2. Form Open Setting Video Player

Rancangan Open Setting Video Player merupakan form kedua dari rancangan ini, rancangan Open Setting Video Player menggunakan jenis form yang terdiri atas komponen. berisikan Setting Video Player dan Quit .

3. Form Video Player

Rancangan Form Video Player merupakan form keempat dari rancangan ini, rancangan Form Video Player menggunakan jenis form yang terdiri atas komponen 5 (LIMA) label dan 1 (satu) TOMBOL Command Button.

4. Form Open Help

Rancangan Form Open Help merupakan form yang memiliki Komponen 1 (satu) Sub Menu yaitu Sub Menu Help

5. Form Help

Rancangan Form Help merupakan form kelima dari rancangan ini, rancangan Form Help menggunakan jenis form yang terdiri atas komponen 5 (LIMA) label dan 1 (satu) TOMBOL Command Button.

C. Hasil Pengujian Sistem

Pengujian Sistem dilakukan dengan mencoba langsung Aplikasi Multiple Media Player terhadap 10 (sepuluh) Format Video yang berbeda yaitu Seperti pada Tabel 4.1 :

Tabel 4.1 Diagram Persentase Pengujian Sistem

NO.	Jenis / Format Video	Power DVD	Media Player Classic	VLC	SWF	MKV	Aplikasi Multiple Video
1.	.3GP	-	V	-	-	-	V
2.	.MP4	-	V	-	-	-	V
3.	.DAT	V	-	-	-	V	V
4.	.FLV	-	-	V	-	-	V
5.	.SWF	-	-	-	V	-	V
6.	.MKV	-	V	-	-	V	V
7.	.AVI	-	V	V	-	-	V
8.	.MPG	-	V	V	-	-	V
9.	MP3	-	V	V	-	-	V
10.	WAV	-	V	-	-	-	V

Pengujian Sistem dalam pembuatan Aplikasi Multiple Video Player untuk melihat Compatible Terhadap Sistem Operasi tersebut . Hasil Pengujian dapat dilihat Pada Tabel 4.2 :

Tabel 4.2 Tabel Pengujian Aplikasi Multiple Video Player Berdasarkan Compatible Terhadap Sistem Operasi

Jenis / Sistem Operasi	Windows XP	Windows 7
Aplikasi Multiple Video Player	V	.

Tujuan metode ini untuk mengetahui Compatible terhadap Siste Operasi Windows XP serta Sistem Operasi Windows 7.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitiin dan pengujian dapat di simpulkan sbb.

1. Aplikasi Multiple Video Player dapat dibuat dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0.
2. Program aplikasi ini digunakan untuk memutar video player dengan format video player sbb. DVD yaitu dengan format video DAT, All Format Video Seperti FLV, 3GP, MPEG, MP4, MKV, AVI, Wav, Mp3, FLASH Player Yaitu dengan format video SWF.

B. Saran

Penulis sadar masih banyak kekurangan - kekurangan di dalam perancangan dan pembuatan Aplikasi Multiple Video Player. Adapun Kekurangan Aplikasi Mutiple Video Player sebagai berikut.

- 1.) Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu masih menggunakan bahasa pemrograman visual basic 6.0 (tahun 2003) yang tidak berbasis jaringan (visual basic. Net)
- 2.) Tampilan desain program kurang maksimal atau kurang menarik dikarenakan komponen yang disediakan oleh bahasa pemrograman visual basic 6.0 (tahun 2003).
- 3.) Apliasi multiple video player tidak maksimal atau tidak dapat di jalan kan pada sistem operasi windows 7.dikarenakan menggunakan bahasa pemrograman visual basic 6.0 (pembuatan aplikasi media player)

Oleh sebab itu ⁴⁹ is menyadari bahwa skripsi ini masih jauh sempurna, untuk itu penulis juga menerima kritik dan saran guna kesempurnaan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunafit Komputer, 2009. *25 Aplikasi Windows Popular Dengan Visual Basic 6.0*, PT. Elex Media Komputindo
- Bunafit Nugroho, *Aplikasi Multimedia dengan Visual Basic 6.0*, PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, 2009
- Fajrillah Hasballah, *Aplikasi Komputerisasi dengan Visual Basic 6.0*, PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, 2009